

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi secara langsung dan tidak langsung (*direct and indirect causal effects*) dipengaruhi oleh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Provinsi Jambi. Realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi yang terbesar total *total causal effects* atau pengaruh total (langsung dan tak langsung) dipengaruhi oleh Dana Alokasi Umum (DAU) Provinsi Jambi sebesar 44,72%, sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) Provinsi Jambi hanya sebesar 14,39%.
  - a. Semakin besar Dana Alokasi Umum (DAU) untuk pemerintah daerah Provinsi Jambi maka semakin besar realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi atau sebaliknya.
  - b. Sedangkan untuk Dana Alokasi Khusus (DAK), semakin kecil Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pemerintah daerah Provinsi Jambi maka semakin besar realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi atau sebaliknya
  - c. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jambi tidak berpengaruh nyata terhadap realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi. besar atau kecilnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jambi tidak menyebabkan meningkat atau menurunnya realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi.

- d. Jumlah penduduk Provinsi Jambi tidak berpengaruh nyata terhadap realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi. Bertambahnya jumlah penduduk Provinsi Jambi tidak menyebabkan meningkat realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi.
  - e. Kondisi jalan baik Provinsi Jambi tidak berpengaruh nyata terhadap realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi. Panjang atau pendeknya kondisi jalan baik Provinsi Jambi tidak menyebabkan meningkat atau menurunnya realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi
2. Realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Naik atau turunnya realisasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Jambi tidak menyebabkan meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah harus mengalokasikan Dana Alokasi Umum (DAU) sebagai solusi dalam meratakan kemampuan keuangan Daerah yang berpengaruh pada meningkatnya kemampuan Daerah dalam merealisasikan belanja modalnya, dan Dana Alokasi Umum (DAU) harus dimanfaatkan untuk kepentingan belanja yang bersifat pembangunan seperti belanja modal, sehingga bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat tidak hanya digunakan untuk keperluan

yang bersifat operasional atau konsumtif saja, melainkan juga dimanfaatkan bagi penyediaan belanja pelayanan publik yang bersifat jangka panjang.

2. Pemerintah harus meningkatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) karena DAK menunjukkan *specific purpose grant* merupakan alat yang efektif bagi Pemerintah Pusat untuk menyelaraskan perbaikan infrastruktur lokal dengan preferensi prioritas nasional yang telah ditetapkan.
3. Pemerintah harus mengurangi alokasi PAD untuk membiayai belanja pegawai dan biaya langsung lainnya, tetapi menambah alokasi PAD untuk membiayai belanja modal.